

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tinjauan dari rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keefektifan bahasa Indonesia tulis pemelajar BIPA di Sekolah Mutiara Nusantara, disimpulkan bahwa ada banyak alasan mengapa bahasa tertulis memiliki kekurangan, yakni adanya faktor internal dan faktor eksternal, di antaranya motivasi terhadap bahasa tulis bahasa Indonesia, potensi yang dimiliki pemelajar BIPA, serta ciri khas yang dimiliki masing-masing bahasa pertamanya. Hasil analisis dari 30 karya tulis pemelajar BIPA aras dasar di Sekolah Mutiara Nusantara dari 13 pemelajar dan 9 negara menunjukkan bahwa kesalahan yang muncul berdasarkan kriteria keefektifan pada aspek diksi sebesar 28,48%, ejaan 33,94%, struktur kalimat 5%, penggunaan konjungsi 7.88%, imbuhan 10,91%, preposisi 3%, serta pleonasme dan redundansi sebesar 10,91%.
2. Pemanfaatan hasil analisis keefektifan berbahasa tulis dijadikan sebagai rancangan bahan ajar digital keterampilan menulis BIPA dasar. Kekurangan mengenai karya tulis hasil pemelajar BIPA dasar perlu dibuat alternatif sebagai upaya untuk meminimalisasi kesalahan yang terjadi, salah satu alternatifnya, yakni adalah pemanfaatan buku digital untuk keterampilan menulis siswa BIPA aras dasar, dengan memerhatikan aspek keefektifan kalimat.

#### **B. Implikasi**

Secara teoretis, penelitian ini mengimplikasikan bahwa pemilihan bahan belajar yang tepat dapat memengaruhi kinerja keterampilan menulis pemelajar BIPA, penelitian yang dilakukan terhadap keterampilan menulis pemelajar BIPA dasar terdapat perbedaan terhadap kemampuan dalam menyusun kata, kalimat, paragraf, serta wacana, asal negara termasuk faktor bahasa ibu berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis pemelajar BIPA, karena terdapat perbedaan yang signifikan maupun tidak signifikan terhadap bahasa Indonesia, penelitian ini tidak ada interaksi langsung antara

peneliti dan pemelajar, namun sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis pemelajar BIPA diharapkan adanya kerja sama antara pemelajar dan pendidik dengan mencari Solusi dan media ajar terbaik untuk meningkatkan keterampilan menulis pemelajar BIPA.

Secara praktis hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan pembuatan buku digital keterampilan komunikasi BIPA dasar, Buku digital ini nantinya dapat digunakan oleh instruktur (pendidik) dan pemelajar BIPA selama mengikuti proses pembelajaran BIPA.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil analisis data, rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengajar BIPA dan peneliti selanjutnya:

#### **1. Pengajar BIPA**

- a. Penelitian tentang keefektifan kalimat bahasa tulis bahasa Indonesia memberikan dampak positif guna memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada karya tulis pemelajar BIPA. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah mengembangkan penelitian seperti ini yang mendukung keberhasilan dan memberikan hasil pembelajaran positif.
- b. Pengajar BIPA sebaiknya perlu penelitian secara sederhana terhadap pemelajar BIPA dengan interaksi lebih lanjut untuk mengetahui secara detail terkait faktor-faktor yang berkaitan dengan penguasaan bahasa tulis pemelajar BIPA.
- c. Agar hasil yang diinginkan sesuai dengan harapan pemelajar BIPA, maka perlu adanya peningkatan pembelajaran dan menyusun strategi yang cocok untuk menerapkan pembelajaran setiap individu.

#### **2. Penelitian Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan keefektifan kalimat bahasa tulis bahasa Indonesia pemelajar BIPA aras dasar agar semakin banyak dan kompleks terkait analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi yang lebih luas terhadap kemajuan hasil karya tulis pemelajar BIPA, khususnya BIPA dasar.

- b. Penelitian ini mengambil subjek yang terbatas, metode yang sangat sederhana, dan materi yang spesifik, maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang keefektifan kalimat bahasa tulis bahasa Indonesia. Informasi yang lebih luas dapat dihasilkan dengan menggunakan topik yang lebih luas, sumber daya yang lebih luas, dan metode yang lebih akurat dan tepat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan landasan kebutuhan pemelajar BIPA dan pentingnya bahan ajar untuk peningkatan keterampilan menulis.